

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan seperti menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Konstruksi Sosial Keagamaan Masyarakat Eks Lokalisasi Krian Di Dusun Purwoharjo Desa Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri”, maka jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk memahami keseluruhan permasalahan. Metode penelitian ini digunakan agar dapat mempermudah dalam proses pengumpulan data, pembahasan serta mempermudah dalam menganalisa data. Metode penelitian adalah cara kerja ilmiah yang secara teknis digunakan sebagai alat atau sarana dalam sebuah penelitian. Metode lebih menekankan pada aspek teknis penelitian sehingga metode menjadi peran penting dalam suatu penelitian. Creswell (2009) menunjukkan bahwa proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengumpulkan data spesifik dari informan dengan

mengajukan pertanyaan dan prosedur, kemudian analisis induktif dari data khusus ke data umum, dan menafsirkan makna data.¹⁶

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali data serta mendapatkan gambaran secara luas dan lebih mendalam mengenai perilaku beragama masyarakat yang tinggal di lingkungan eks lokasi Krian Dusun Purwoharjo Desa Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

Tujuan penggunaan metode kualitatif adalah untuk mencari pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena, fakta atau kenyataan. Agar seorang peneliti dapat memahami fenomena, fakta, realitas, masalah dan peristiwa, ia harus mampu menggali secara mendalam dan tidak hanya fokus pada sudut pandang yang dangkal.¹⁷

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi alat utama guna mengumpulkan data. Oleh karena itu, sangat penting bagi peneliti untuk hadir di lokasi penelitian, terutama pada saat wawancara dan observasi terhadap informan. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat dalam situasi tertentu dengan cara menggali data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹⁶ Adi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 2.

¹⁷ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), .1.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di kawasan eks lokalisasi Krian yang berada di RT 02 RW 08 dan RT 03 RW 08 Dusun Purwoharjo Desa Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Lokasinya berbentuk jalan membujur lurus dengan rumah-rumah warga yang berdampingan dengan rumah yang dijadikan tempat hiburan seperti kafe dan tempat karaoke saling membraur dan seperti tidak ada perbedaannya.

D. Data dan Sumber Data

Aktifitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku dari informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.¹⁸ Data dapat berupa suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa maupun simbol-simbol lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan untuk melihat suatu kejadian, objek maupun lingkungan.

Data yang akan disajikan dalam penelitian ini berupa narasi atau deskripsi yang berkaitan dengan fenomena, gejala, fakta atau realita yang ditemui oleh peneliti dalam suatu penelitian.

Sumber data merupakan asal dari manakah data tersebut diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh

¹⁸ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

peneliti dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data terkait dengan objek penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan yang lainnya.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya oleh peneliti. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.¹⁹

Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung, kuesioner, kelompok panel atau data hasil dari wawancara narasumber. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi.²⁰

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan Kepala desa, perangkat desa serta beberapa warga eks lokalisasi Krian terkait dengan kegiatan keagamaan di eks lokalisasi Krian meliputi :

- a. Kepala desa Purwokerto

¹⁹ Ibid, 68.

²⁰ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 75.

Data yang diambil mengenai sejarah adanya lokalisasi Krian hingga menjadi eks lokalisasi, terkait dengan peran pemerintah desa dalam memberikan sosialisasi terkait dengan keagamaan di lingkungan eks lokalisasi, serta kendala yang dihadapi dalam memberikan sosialisasi maupun kegiatan keagamaan kepada warga eks lokalisasi Krian.

b. Kepala Dusun Purwoharjo Desa Purwokerto

Data yang diambil mengenai sejarah adanya lokalisasi Krian hingga menjadi eks lokalisasi, terkait dengan kegiatan keagamaan apa saja yang biasanya diikuti oleh warga eks lokalisasi serta kondisi lingkungan sebelum dan setelah menjadi eks lokalisasi.

c. Kaur Umum Desa Puwokerto/Tokoh Agama

Data yang diambil mengenai kondisi geografis Desa Purwokerto, struktur pemerintahan Desa Purwokerto, visi dan misi Desa Purwokerto serta peran tokoh agama dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan di lingkungan eks lokalisasi Krian dan terkait kendala dalam menjalankan kegiatan keagamaan di lingkungan eks lokalisasi Krian.

d. Ketua RT setempat

Terdapat dua RT di lingkungan eks lokalisasi Krian yaitu RT 02 RW 08 dan RT 03 RW 08. Data yang diambil mengenai kegiatan keagamaan apa saja yang ada di eks lokalisasi dan kegiatan keagamaan seperti apa yang biasanya diikuti oleh warga

eks lokalisasi, aktifitas keagamaan warga di eks lokalisasi Krian serta hambatan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan keagamaan di lingkungan eks lokalisasi Krian.

e. Warga Eks Lokalisasi

Data yang diambil mengenai motivasi beragama masyarakat eks lokalisasi, kegiatan keagamaan seperti apa yang diikuti oleh warga eks lokalisasi, alasan warga mengikuti kegiatan keagamaan tersebut, kendala warga dalam mengikuti kegiatan keagamaan serta pandangan warga terkait peran tokoh agama dalam memberikan kegiatan keagamaan di eks lokalisasi Krian.

Gambaran subjek penelitian adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan
1.	Bapak Agus Nur Ariful Anam	Kepala Desa Purwokerto
2.	Dwi Arif Dewantoro	Kepala Dusun Purwoharjo
3.	Bapak M. Syahroni	Kaur Umum / Tokoh Agama
4.	Bapak Agus Wahyudi	Ketua RT 02 RW 08
5.	Ibu Yuli	Warga RT 02 RW 08
6.	Bapak Sugeng Hariyanto	Tokoh Agama / Ketua RT 03 RW 08
7.	Ibu Defriska	Warga RT 03 RW 08
8.	Ibu Eni Sofiati	Warga RT 03 RW 08
9.	Ibu Poppy	Warga RT 03 RW 08

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti melalui berbagai sumber data yang telah ada sebelumnya. Data sekunder yaitu data yang didapat dari catatan, buku, laporan pemerintah, buku-buku dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.²¹

Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh peneliti. Data sekunder dapat berupa bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, laporan, profil dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh beberapa data sekunder berupa profil Desa Purwokerto, visi dan misi Desa Purwokerto serta struktur pemerintahan Desa Purwokerto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan oleh seorang peneliti. Melalui pengumpulan data tersebut, akan dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian, sehingga diperlukan cara yang cermat dalam teknik pengumpulan data.

Dalam penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui

²¹ Ibid, 75.

observasi lapangan, wawancara dengan narasumber dan hasil dari dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Kegiatan ini harus dilakukan secara detail dan mendalam agar mendapatkan data yang valid.²² Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.²³

Secara umum tujuan dilakukannya wawancara dikarenakan ingin mengetahui sesuatu sehingga wawancara harus dimulai dengan rasa ingin tau. Dalam penelitian, wawancara bisa menjadi alat utama atau sebagai pelengkap dari teknik lain. Wawancara bertujuan untuk mengungkap permasalahan yang sifatnya lebih rumit dan bisa dilakukan dengan wawancara mendalam.²⁴

Dalam melakukan wawancara, perlu dikaji tentang pedoman wawancara. Fungsi pedoman wawancara adalah agar wawancara terstruktur sehingga tidak ada bagian pokok yang tertinggal dan agar pencatatan lebih cepat.²⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang tidak terstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Seperti halnya melakukan wawancara dengan Kepala Desa,

²² Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia), 2018, 93.

²³ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), 2.

²⁴ Ibid, hal.5

²⁵ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia), 2018, 119.

Kepala Dusun, Tokoh agama, Ketua RT dan warga yang tinggal di lingkungan eks lokalisasi.

2. Observasi

Observasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian teridentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.²⁶

Metode observasi dilakukan dengan cara mengadakan sebuah pengamatan yang bertujuan untuk menggali informasi secara langsung di tempat yang dijadikan objek penelitian, setelah itu semua data dikumpulkan dengan cara ditulis dengan tulisan maupun dengan cara direkam.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi mengenai kegiatan keagamaan warga di lingkungan eks lokalisasi Krian Dusun Purwoharjo Desa Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.²⁷ Dalam penelitian kualitatif, dokumen menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

²⁶ Prof. Dr. Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

²⁷ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang profil Desa Purwokerto, Visi dan Misi Desa Purwokerto dan Struktur pemerintahan Desa Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari data dan menyusun hasil observasi, wawancara dan data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang topik penelitian yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, maka analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Dalam hal ini, peneliti berusaha menyusun data-data yang telah ditemukan dengan tujuan agar peneliti dapat menggali masalah lebih mendalam lagi dan menyajikannya dalam bentuk deskriptif yang baik.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya mencapai titik jenuh. Ada beberapa tahapan dalam menganalisis data model interaktif yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data.²⁸

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan berbagai macam teknik

²⁸ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 66.

pengumpulan data dan berlangsung secara berulang-ulang, sehingga diperoleh data yang sangat kompleks dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis terhadap data tersebut dengan cara melakukan reduksi data.

Reduksi data adalah bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan.²⁹ Tujuan mereduksi data adalah untuk mempermudah peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari data yang kompleks dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.³⁰

2. Display Data

Display data adalah proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori. Pada penelitian kualitatif, penyajian data ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³¹ Dalam hal ini Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penelitian ini

²⁹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 124.

³⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 67.

³¹ Ibid, hal. 68

disajikan baik dalam bentuk deskriptif maupun kualitatif, sehingga data yang dihasilkan berupa kata-kata dan kalimat.

3. Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif Miles dan Huberman selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dari hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain itu kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi suatu objek atau fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat pula berupa hipotesis atau bahkan teori baru.

Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Penelitian ini menggunakan catatan lapangan atau analisis data catatan lapangan, yang kemudian secara sistematis dikategorikan dan diurutkan berdasarkan topik berdasarkan hasil analisis data.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap Pralapangan

- a) Observasi. Tahapan ini dilakukan dengan mengamati lokasi penelitian, mencari dan menemukan langkah awal setelah melihat kondisi di sekitar lokasi penelitian, kemudian mengidentifikasi masalah serta meminta izin untuk melakukan penelitian.
 - b) Konsultasi kepada dosen pembimbing setelah selesai melakukan observasi terkait dengan permasalahan yang menjadi topik utama yang akan dikerjakan nantinya serta meminta persetujuan sebagai dasar penyusunan penelitian.
 - c) Kajian kepustakaan. Tahapan ini dilakukan dengan membaca beberapa literatur yang terkait dengan topik penelitian.
 - d) Penyusunan proposal penelitian untuk diseminarkan.
 - e) Revisi. Tahapan ini dilakukan dengan menyusun kembali proposal yang telah diseminarkan secara lebih baik berdasarkan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan.
 - f) Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian di lapangan.
 - g) Penyusunan alat pengumpul data.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a) Mengumpulkan data di lokasi penelitian.

Peneliti diharuskan untuk terjun kelapangan atau lokasi penelitian guna memperoleh data yang diperlukan dengan cara berinteraksi secara langsung dengan informan, melalukan setiap tahapan pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti juga harus dapat bersikap netral saat melakukan penelitian serta melakukan

dokumentasi pada setiap momen terkait dengan penelitian baik berupa rekaman suara, foto maupun video.

- b) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

Peneliti harus bisa membaaur dengan kelompok atau komunitas tertentu terkait dengan topik yang diteliti pada saat mengumpulkan data.

- c) Melakukan pencatatan data.

Tahapan ini dilakukan dengan mencatat data dari hasil yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

3. Tahap Analisis Data

Organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan dan juga memberi makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan munaqasah skripsi.

H. Validitas Data

Untuk menghindari kesalahan data yang akan dianalisis, maka dilakukan uji validitas data dengan cara :

1. Pengumpulan data secara terus menerus pada subjek yang sama.

Kegiatan pengumpulan data secara berulang dan terus menerus pada subjek yang sama untuk menghindari kesalahan dalam menganalisis data yang sama.

2. Triangulasi sumber lain yang dapat menunjukkan keefektifannya.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Terdapat tiga macam triangulasi data diantaranya:

- a. Triangulasi metode yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan metode yang lain. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam teknik mengumpulkan data. Untuk memperoleh kebenaran dan gambaran yang tepat terkait dengan informasi tertentu, maka peneliti dapat menggabungkan metode-metode tersebut. Misalnya peneliti dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti juga dapat menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mengecek kebenaran data. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan informan yang berbeda untuk memverifikasi kebenaran akan informasi tersebut.
- b. Triangulasi teori dilakukan dengan informasi yang telah dikumpulkan dengan prespektif teori yang relevan. Triangulasi teori ini dapat meningkatkan pemahaman peneliti selama peneliti mampu mengembangkan pengetahuan teoritis dari hasil analisis data yang diperoleh. Tahapan ini merupakan tahapan yang paling sulit karena memerlukan keahlian peneliti dalam membandingkan hasil dari

perspektif tertentu, terutama ketika hasil perbandingannya sangat berbeda.

- c. Triangulasi sumber data yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan memeriksa berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek penelitian yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

3. Meninjau kembali subjek penelitian.

Meninjau kembali subjek penelitian untuk memastikan data yang telah dikumpulkan adalah benar dengan begitu diharapkan tidak ada kesalahan ketika menganalisis data.

I. Sistematika Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa bab dan subbab diantaranya sebagai berikut:

BAB I yaitu pendahuluan terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan telaah pustaka.

BAB II yaitu kajian teori terdiri dari beberapa teori yang mengacu pada penelitian seperti teori Kontruksi Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, teori tentang agama, masyarakat dan eks lokalisasi.

BAB III yaitu metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data (data primer dan sekunder), teknik pengumpulan data (observasi,

wawancara, dan dokumentasi), analisis data (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan), tahap-tahap penelitian, validitas data dan yang terakhir terdapat sistematika penelitian.

BAB IV yaitu paparan data dan temuan penelitian yang berisi gambaran umum objek penelitian yang memuat profil Desa Purwokerto mulai dari sumber daya yang dimiliki serta visi dan misi Desa Purwokerto, paparan data dan temuan penelitian.

BAB V yaitu pembahasan yang berisi pembahasan dari hasil penelitian dan temuan yang diperoleh di lapangan kemudian dikaitkan dengan teori yang sudah digunakan.

BAB IV yaitu kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian yang merupakan jawaban atas fokus penelitian dan tujuan penelitian serta saran yang memuat tentang pendapat yang dikemukakan sebagai alat pertimbangan dan harapan dapat memberikan perubahan yang baik dan bersifat positif